

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana yang telah dalam bab-bab sebelumnya tentang bagaimana manajerial dan apa saja problematika radio komunitas berbasis religi di Kediri. Maka dalam bab ini peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajerial radio komunitas berbasis religi di Kediri

Setiap radio Komunitas mempunyai cara tersendiri dalam mememanajemen radionya. Radio Yumna FM sekarang dikelola oleh 5 orang saja, karena kurangnya partisipasi anggota komunitas yang kebanyakan sudah tidak lagi berdomisili di Kediri, radio Sima tidak memiliki struktur organisasi yang jelas dan baik, pengelola radio adalah pengurus takmir masjid Imam Muslim, jadi seakan-akan radio Sima berada di bawah naungan masjid Imam Muslim, hal sama juga terjadi pada radio Risalah FM, meskipun ada struktur pengurus yang jelas tetapi para pengurus radio itu sebenarnya adalah guru, staff, dan pengurus yayasan pendidikan Risalah FM. Satunya lagi adalah radio Syalom FM, radio ini relatif dikelola lebih baik daripada tiga radio yang sudah dibahas di atas, memiliki struktur organisasi yang jelas, memiliki penyiar dari komunitasnya sendiri, dan rutin mengadakan *talk show* secara *on air* yang membahas tema-tema menarik.

2. Problematika radio komunitas berbasis religi di Kediri

Secara umum, masalah utama radio komunitas adalah pendanaan, SDM, partisipasi komunitas, perizinan dan penerapan regulasi. Pendanaan menjadi masalah utama karena radio komunitas diatur oleh undang-undang yang tidak membolehkan radio komunitas memasang iklan untuk mendapatkan profit.

Sumber daya manusia menjadi masalah radio komunitas yang selanjutnya, banyak radio komunitas yang tidak mempunyai ahli dibidangnya seperti teknisi dan penyiar.

Masalah yang selanjutnya adalah perizinan, dari hasil wawancara dan konfirmasi kepada KPID tidak ada radio komunitas yang melengkapi perizinan.

Dari 4 radio komunitas yang diteliti, semuanya memiliki ERP (*effective Radiated Power*) yang melebihi aturan, jelas ini merupakan masalah radio dalam hal penerapan regulasi.

B. Saran

1. Untuk radio komunitas yang telah menjadi objek penelitian, agar segera mentaati regulasi yang berlaku yakni penggunaan pemancar dengan daya 50 watt saja, perizinan dll.
2. Meregenerasi anggota komunitas agar radio komunitas tetap bisa eksis dan terawat, terutama dalam hal pendanaan.

3. Mengusulkan kepada Kominfo dan KPI agar segera ada jalan keluar atas regulasi-regulasi yang memberatkan radio komunitas.